

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rancangan penelitian yang telah penulis susun, jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sebuah paradigma dalam penelitian memandang kebenaran sesuatu tunggal, obyektif, universal, dan dapat diverifikasi. Kebenaran itu dapat dicapai dengan menggunakan metode tertentu.<sup>39</sup> Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya perbedaan yang timbul (yang harus dicantumkan) pada laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang yang harus disajikan sesuai dengan PSAK 109.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang hanya akan melukiskan keadaan obyek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.<sup>40</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu jenis penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan perlu

---

<sup>39</sup>Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 164.

<sup>40</sup> Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta: Bagaian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 1983), 8.

secara optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan. Bentuk partisipasi peneliti yaitu mengamati secara langsung dilapangan tentang apa dan bagaimana operasional di LAZ Ummul Quro Jombang.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah kantor Lembaga Amil Zakat Ummul Quro Jombang, yang beralamat di Jl. WR. Supratman No. 38 Jombang. LAZ Ummul Quro Jombang dipilih sebagai tempat penelitian karena lembaga tersebut merupakan satu-satunya lembaga amil zakat tingkat kabupaten/kota di kabupaten Jombang yang memperoleh sertifikasi nasional, dimana salah satu persyaratannya adalah harus sanggup menghimpun dana sebesar Rp. 3 miliar per tahun. Selain itu, LAZ Ummul Quro Jombang juga mempunyai prestasi yaitu memperoleh penghargaan Radar Mojokerto Award 2007 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi/pengamatan secara langsung kepada objek yang diteliti, dengan peneliti terlibat langsung dalam lokasi guna memperoleh data yang seakurat mungkin.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini data yang diperoleh bersumber dari data primer yang diperoleh langsung dari informan berupa laporan keuangan,

---

<sup>41</sup> Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

catatan harian, dokumen resmi milik LAZ Ummul Quro Jombang dengan fokus penelitian yang diperoleh dari bagian bendahara LAZ Ummul Quro Jombang.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang tersedia pada organisasi. Metode dokumentasi berorientasi untuk mendapatkan data melalui dokumen-dokumen dan catatan tertulis berupa arsip yang terdapat pada objek penelitian.

Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah yang ada di LAZ Ummul Quro Jombang. Data yang diperlukan diantaranya adalah laporan keuangan bulan Oktober 2018, profil lembaga amil zakat Ummul Quro Jombang, struktur organisasi dan lain-lain.

### **2. Metode pengamatan/observasi**

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>42</sup> Observasi berfungsi sebagai eksplorasi dalam memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan.

---

<sup>42</sup> Chalid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan cara kerja bagian bendahara di LAZ Ummul Quro Jombang terkait tentang penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah yang diterapkan di LAZ Ummul Quro Jombang dan membuat catatan dari hasil pengamatan tersebut.

### 3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanyajawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi (*information supliyer*), *interviewer* atau informan.<sup>43</sup> Metode ini ditujukan kepada bagian bendahara dan kesekretariatan LAZ Ummul Quro Jombang yang ada di Jl. WR. Supratman No. 38 Jombang.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah singkat LAZ Ummul Quro Jombang
- 2) Struktur organisasi LAZ Ummul Quro Jombang
- 3) Manajemen pengelolaan zakat di LAZ Ummul Quro Jombang
- 4) Jumlah donatur yang mendonasikan hartanya ke LAZ Ummul Quro Jombang

---

<sup>43</sup>Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 160.

- 5) Penerapan akuntansi zakat, infak, dan sedekah, di LAZ Ummul Quro Jombang.
- 6) Penerapan akuntansi zakat, infak, dan sedekah, di LAZ Ummul Quro bila ditinjau dari PSAK No. 109.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>44</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif sehingga metode analisisnya adalah sebagai berikut :

### **1. Penyajian Data (*display data*)**

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Berikut ini adalah ilustrasi langkah-langkah pencatatan atau pelaporan infak/sedekah nonkas yang sesuai dengan PSAK No. 109 :

Contoh transaksi

---

<sup>44</sup>Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Pada tanggal 29 November 2XXX, Diterima sumbangan kursi Roda dari Pak Jamal untuk kantor LAZ XX. Nilai wajar kursi roda diperkirakan sebesar Rp. 500.000,-

Berdasarkan transaksi di atas maka prosedur pencatatannya adalah sebagai berikut:

- Langkah pertama adalah mencatat transaksi ke dalam jurnal buku harian,

**Tabel 3.1 Ilustrasi Jurnal Umum**

Tanggal		Nama akun Keterangan	Ref	Jumlah	
				Debit	Kredit
2018	29	Kursi Roda		500.000	
Nov		Penerimaan Infak/Sedekah			500.000

Sumber: Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat

- Langkah kedua adalah memposting ke Buku Besar

**Tabel 3.2 Ilustrasi Buku Besar Kursi Roda**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018 29		Kursi Roda		500.000		500.000	

Sumber: Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat

**Tabel 3.3 Ilustrasi Buku Besar Penerimaan Infak/Sedekah**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2018	29	Penerimaan Infak/Sedekah			500.000		500.000

Sumber: Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat

- Langkah selanjutnya adalah memasukan aset kursi roda ke dalam neraca saldo seperti berikut ini:

**Tabel 3.4**  
**Ilustrasi Neraca Saldo**  
**Lembaga Amil Zakat XXX**  
**Per 30 November 2XXX**

<b>Kode Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
11111	Kas Zakat	80	
11112	Kas Infak/Sedekah	-	
11121	Kas di Bank Arta Syariah	5.323	
11122	Kas di Bank Umum Syariah	8.890	
11114	Kas Amil	450	
11313	Piutang Qardun Hasan	500	
11512	Persekot Biaya Langganan Majalah	120	
12511	Investasi Dana Bergulir	2.000	
12512	Kursi Roda	500	
13312	Aset tetap-Komputer	2.000	
13321	Aset Tetap-Meja & Kursi	1.500	
13351	Aset Tetap-Mobil	120.000	
41111	Penerimaan Zakat		11.200
41112	Penerimaan Infak/Sedekah		142.500
42112	Penerimaan Bagi Hasil Bank		80
43111	Penerimaan Dana Amil		2.970
51112	Penyaluran Zakat-Miskin	3.200	
51113	Penyaluran Zakat-Amil	1.120	
51115	Penyaluran Zakat-Ibnu Sabil	1.500	
51212	Penyaluran Infak-Miskin	2.800	
51213	Penyaluran Infak- Amil	1.850	
51216	Penyaluran Infak-Muallaf	500	
51217	Penyaluran Infak-Fiisabilillah	2.000	
52111	Biaya Alat Tulis Kantor	900	
52121	Biaya Listrik, Air, dan Telp	100	
52151	Biaya Makan & Minum	150	
52171	Biaya Pegawai	750	
52211	Biaya Administrasi Bank	17	
53111	Biaya Seminar	500	
	<b>TOTAL</b>	<b>156.750</b>	<b>156.750</b>

Sumber: Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat

- Langkah yang terakhir adalah memasukan akun kursi roda dalam neraca sebagai aset pada sisi aktiva dan dana infak pada sisi pasiva.

**Tabel 3.5**  
**Ilustrasi Neraca (Laporan Posisi Keuangan)**  
**Lembaga Amil Zakat XX**  
**Per 30 November XXX**  
**(Dalam 000)**

AKTIVA		PASIVA	
<b>ASET LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
Kas Zakat	80	-	-
Kas di Bank Artha Syariah	5.323		
Kas di Bank Umum Syariah	8.890		
Kas Amil	450	<b>SALDO DANA</b>	
Pitang Qard Hasan	500	Dana Zakat	5.403
Persekot Langganan Majalah	110	Dana Infak/Sedekah	135.390
Investasi Dana Bergulir	2000	Dana Amil	560
Kursi Roda	500	Dana non Halal	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>17.850</u></b>	<b>Jumlah Dana</b>	<b><u>141.353</u></b>
<b>ASET TETAP</b>			
Aset Tetap-Komputer	2.000		
Aset Tetap-Meja & Kursi	1.500		
Aset Tetap-Mobil	120.000		
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b><u>123.500</u></b>		
<b>Total Aset</b>	<b><u>141.353</u></b>	<b>Total Kewajiban dan saldo dana</b>	<b><u>141.353</u></b>

Sumber: Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat

Jadi pencatatan aset nonkas yang sesuai dengan PSAK 109 sangat penting karena dapat mempengaruhi jumlah aset yang ada pada neraca.

## 2. Penarikan Kesimpulan (*conclude data*)

Penarikan kesimpulan atau *conclude data* yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:



- a) Tahap sebelum kelengkapan, meliputi: kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c) Tahap analisis data, meliputi: analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi, mengurus kelengkapan ujian dan ujian munaqasah skripsi.